

## STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

<sup>1)</sup>Irmawati, <sup>2)</sup>Andi Astinah Adnan, <sup>3)</sup>Muhammad Iqbal, <sup>4)</sup>Herman Dema

<sup>1), 2), 3), 4)</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>1)</sup>[irma.sidrap@gmail.com](mailto:irma.sidrap@gmail.com), <sup>2)</sup>[andi.astinah.adnan@gmail.com](mailto:andi.astinah.adnan@gmail.com), <sup>3)</sup>[iqbal.sidrap@yahoo.com](mailto:iqbal.sidrap@yahoo.com),

<sup>4)</sup>[herman.lppmstisip@gmail.com](mailto:herman.lppmstisip@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategy Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Masyarakat di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan kuantitatif pendekatan. Variabel strategy pengembangan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini mampu dipandang asal signifikansi strategi pengembangan pariwisata sebanyak 0,903, yang berarti lebih akbar asal tingkat signifikansi yang dig dan dapat dilihat berasal thitung sebesar 0.123, yang berarti thitung lebih akbar dari t tabel, yaitu sebesar 0.022. As a result of this,  $H_a$  diterima, bahwa strategy Pengembangan Pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kurang lebih objek wisata secara parsial.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan masyarakat , pariwisata, strategi

### Abstract

*This study aims to analyze the tourism sector development strategy for the community in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. The development strategy variable has a positive and significant impact on the welfare of the community, this can be seen as the origin of the significance of tourism development 0.903, which means it is greater than the level of significance that is explored and can be seen from tcount of 0.123, which means tcount is greater than ttable, which is equal to 0.022. As a result,  $H_a$  is accepted that the Tourism Development strategy has a positive and significant effect on the welfare of the community, more or less partially, as a tourist attraction.*

**Keywords:** Policy, Implementation, and service

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah wilayah yang luas dengan didukung sumber daya alam yang beranekaragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Aside from that, Indonesia's jua kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu, and yg tidak kalah menarik constitute keindahan panorama alamnya yang relatif potensial buat dikembangkan memakai baik. Pariwisata ternyata dapat diklaim untuk menaikkan rakyat kesejahteraan dan pembangunan nasional (Yoeti, 2008, h.4).

Undang - undang swatantra daerah angka 32 Tahun 2004 memberikan kesempatan kepada daerah buat mengurus tempat tinggal tangganya sendiri sesuai memakai penyerahan wewenang asal pemerintah di pemda. System ini menyampaikan otoritas pada Pemerintah Daerah untuk mengembangkan daerah masing – masing. Galat satu yang merupakan sektor pariwisata sebagai unsur pembangunan otonomi wilayah. There are a lot of bagian from pariwisata that are used as a kewajiban pemerintah pusat for pengelolaan, but pembangunan from a few wisata destinations has become a tanggung jawab Pemerintah Daerah.

Usaha-usaha kemajuan pariwisata di Indonesia juga terus ditingkatkan, hal ini dibuktikan menggunakan adanya regulasi yg konsisten mengatur masalah kemajuan, promosi pariwisata, hingga upaya menjaga kelestarian obyek pariwisata itu sendiri, undang-undang yang mengatur perjalanan Perpariwisataan para eksekutif dimulai menggunakan Peraturan nomor 9 Tahun 1990 dan terakhir diubah menjadi Peraturan nomor 10 Tahun 2009 tentang Perpariwisataan perjalanan yg Mengatur Perpariwisataan bepergian Badan Pengurus yang sepenuhnya bermaksud memperluas pembangunan moneter dan donasi pemerintah perorangan.

Upaya peningkatan pariwisata dalam mempertinggi kunjungan wisatawan pada Indonesia juga diperkuat oleh Paket taktik Pemerintah Indonesia dengan menyampaikan panduan yang menambahkan negara tanpa visa, serta menghapus prasyarat yang memblokir dan memutar balik kunjungan, upaya ini juga diharapkan dapat meningkatkan wisatawan kunjungan dengan tujuan 20 juta kunjungan wisatawan.

Kabupaten Sidenreng Rappang adalah galat satu kabupaten di Provensi Sulawesi Selatan yang mana terletak pada kabupaten Sidenreng. Sidenreng Rappang mempunyai daerah wisata yang menarik yang sayang Jika kita lewatkan. ada beberapa objek wisata pada daerah Sidenreng Rappang yg terkenal serta ramai dikunjungi, terutama Taman Wisata puncak Bila,kincir angin raksasa, Taman Bonsai Kerajinan Bulgerian, Tambang Batu Allakuang, zenit Malloci Sidrap, Taman Trans Sidrap, Taman Usman Isa, rumah Konvensional Datae, Danau Sidenreng, Lereng Laruang Sidrap serta Air Terjun Salu Maridi . keliru satu daya tarik kabupaten Sidenreng Rappang artinya Air Terjun Salu Maridi yang terletak di Desa Leppangeng. Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sidenreng Rappang galat satunya yaitu air terjun salu maridi dimana terletak di Desa Leppangeng.

Tempat wisata yg terdapat pada Desa Leppangeng merupakan Arus jram (rafting) serta Air Terjun yang belum memiliki daya tarik. tempat-daerah wisata pada desa Leppangeng disusun pada tahap awal, karena pengunjung masih belum banyak. Beberapa hal yang menyebabkannya ialah biaya perjalanan yg besar, lokasi yang jauh berasal sentra kota, serta juga akses masuk yang tidak menguntungkan ke daerah-tempat wisata. Kemajuan sebuah kawasan wisata harus dibarengi dengan kemampuan buat merancang, menghasilkan, serta juga mengerjakan sebuah kawasan wisata. Jika supervisor tidak memiliki kapasitas ini, akan sulit buat mencapai tujuan dibangunnya sebuah tempat wisata. keliru satunya merupakan ketidak hadiran pengunjung karna obyek wisata yg didesain kurang menarik, Beberapa hal yg mengakibatkan merupakan tingginya porto/tariffiket, lokasi yg jauh dari sentra perdesaan, serta juga akses ke lokasi wisata yg kurang baik.

Pemerintah Desa Leppangeng, bahwa bila setiap objek wisata dikelola menggunakan baik oleh pemerintah sebagai akibatnya banyaknya pengunjung, itu berpotensi di kenaikan pendapat. Solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah seni management yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata di Desa Leppangeng untuk berdaya saing. Strategi adalah bentuk atau upaya yang dimiliki untuk meningkatkan pengembangan objek wisata, and pemerintah Desa

Leppangeng dapat mengambil langkah strategis berasal pilihan yang ada.

Strategi adalah bentuk atau upaya yang dimiliki untuk meningkatkan pengembangan objek wisata, dan pemerintah Desa Leppangeng dapat mengambil langkah strategis berasal pilihan yang ada. Desa Leppangeng ada beberapa hal yang Pemerintah desa Leppangeng harus menyadari ketika datang ke membina wisatanya, yang berkaitan dengan perseteruan tersebut, seperti pembangunan infrastruktur yang kurang baik, seperti jalan menuju wisata.

Isilah seni manajemen dari asal kata Yunani yaitu *strategos* yang artinya "a general set of maneuvers cried aut over come an opponent during combat" yaitu semacam ilmunya para jenderal untuk menangkan pertempuran (John M Bryson , 1999). Seni manajemen adalah tindakan yang menuntun keputusan manajemen puncak dan dari daya perusahaan yang akan realisasikan from daya perusahaan yang akan realisasikan. Seni menghipnotis kehidupan organisasi di jangka panjang, paling tidak selama lima tahun, pada samping itu. Sifat adalah berorientasi ke masa depan karena itu. taktik dengan multifungsional atau multidivisional konsekuensi, dan dalam perumusannya, taktik dengan faktor-faktor yang dihadapi perusahaan (Rachmat, 2014 ). Sinkron pengertian di atas membuktikan bahwa taktik adalah suatu proses yang digunakan untuk mencapai sasaran perusahaan pada panjang waktu. Setelah periode perencanaan strategis, akan ditentukan apakah organisasi tersebut berhasil atau tidak.

Pengembangan pariwisata berdasarkan Swarbrooke dalam Soeda dkk (2017:6) adalah Suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan pada penggunaan aneka macam dari daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek pada luar, according to Gamal Suwanto (2004: 56), pariwisata seringkali dikaitkan dengan memakai adanya bilangan Kebijakan penge,bangan pariwisata yaitu Promosi, Akseibilitas, Internet, dan Pariwisata Daerah.

Kesejahteraan adalah rapikan kehidupan yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman diri, rumah tangga, rakyat lahir, dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan (Rambe, 2004).

Kesejahteraan merupakan Publicasi Tahunan Badan Sendira Statistik (BPS) yang menyajikan taraf perkembangan kesejahteraan yaitu kependudukan, kesehatan dana gisi, pendidikan, ketenagakerjaan, tingkat pola konsumsi, perumusan, dan Cukup sulit untuk mendapatkannya kesejahteraan menggunakan Indikator Kesejahteraan adalah Pendapatan, Pendidikan, Rakyat.

## B. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Populasi pada penelitian ini ialah keeseluruhan populasi pada penelitian ini 110 kepala keluarga dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh* dengan ukuran sampel didapat sebesar 33. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Kuisisioner, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS *Statistic 22*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata artinya serangkaian aktivitas yang dilakukan sang wisatawan yg langsung berafiliasi serta mencakup daerah setempat. Kemajuan industri travel di akhirnya akan membawa dampak bagi kemajuan suatu daerah. Secara holistik, kemajuan industri perjalanan mensugesti 3 hal, khususnya keuangan, sosial, serta sosial, menggunakan cara ini menyambut pengaruh yg tidak sinkron di wilayah kurang lebih. Sebagian dari imbas industri perjalanan pada area lokal merupakan: Setiap tindakan industri perjalanan menghasilkan bayaran, terutama buat area lokal terdekat.

Pembayaran tadi didapatkan dari pertukaran antara wisatawan serta tuan tempat tinggal sebagai pembelian barang dan penggunaan layanan yg didesain oleh wisatawan. Penggunaan wisatawan diedarkan tidak secara eksklusif kepada pihak-pihak yg terlibat eksklusif menggunakan industri perjalanan industri perjalanan seperti penginapan, kafe, jasa bepergian, serta ahli daerah setempat.

Peredaran pengeluaran wisatawan pula terserap ke dalam tempat agraris, khususnya daerah industri bepergian, kawasan transportasi, tempat surat menyurat, serta daerah terkait lainnya. Selain menaikkan

pendapatan wilayah pada lebih kurang obyek wisata, industri perjalanan jua merupakan industri perjalanan yang menunjukkan berbagai jenis karya kreatif sehingga dapat mempekerjakan poly pakar. contohnya, wisatawan yang bersantai pada tepi air terjun dapat menghasilkan Pedagang makanan serta minuman, penyewa tikar, dan pekerja pendapatan lainnya. Memperluas gaji individu berasal industri perjalanan industri bepergian membuat desain keuangan wilayah setempat menjadi lebih baik.

Berasal yang akan terjadi tinjauan cenderung terlihat bahwa variabel teknik kemajuan industri perjalanan wisata secara fundamental mensugesti donasi Pemerintah Daerah, hal ini terlihat dari makna prosedur peningkatan industri perjalanan sebanyak 0,903 yang berimplikasi lebih menonjol. dari tingkat kepentingan yg dimanfaatkan dengan 0.05 Selain itu juga, berasal thitung sebanyak 0,123 koefisien yang berarti bahwa thitung lebih besar berasal ttabel yaitu sebanyak 0,022 koefisien yang berarti bahwa thitung lebih besar berasal ttabel yaitu sebanyak 0,022 koefisien relaps Teknik pemugaran Industri bepergian sebesar 0,017, dengan demikian Ha diakui, bahwa sampai batas tertentu mekanisme Pemajuan Industri Travel sangat berpengaruh terhadap donasi pemda kurang lebih daerah liburan. Hal ini memberikan bahwa teknik peningkatan industri perjalanan secara mendasar mempengaruhi bantuan Pemerintah Daerah sekitar tujuan liburan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan deskriptif data hasil penelitian tentang pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata di desa leppangeng kecamatan pitu riase kabu dalam mengembangkan sektor pariwisatanya Sektor pariwisata telah membantu masyarakat di Desa Leppangeng, and pendapatan yang bersumber dari sektor pariwisata tidak selalu meningkat jumlahnya. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya sarana dan prasarana Wisata.

Hasil penelitian dapat diketahui variabel Strategi pengembangan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal ini dapat dilihat dari signifikansi Strategi pengembangan pariwisata sebesar 0,903 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan

yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari thitung sebesar 0.123 yang berarti thitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 0.022 koefisien regresi Strategi Pengembangan Pariwisata sebesar 0,017 maka dengan demikian Ha diterima, bahwa secara parsial Strategi Pengembangan Pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan kepada masyarakat sekitar objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### E. REFERENSI

- Diah Tuhfat Yoshida, Arsitektur Strategik: Sebuah Solusi Meraih Kemenangan dalam Dunia yang Senantiasa Berubah, (Jakarta: PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, 2004), 26
- Fikran ( 2021 ) Strategi Pengembangan Pariwisata Sori Na'e Saneo
- Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Mataran.
- H.Oka dan A.Yoeti , Pariwisata Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja, (Jakarta,Pertja,1999), 66.
- Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandilika, Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), 93
- Indra Wijaya, Perilaku Organisasi, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244.
- James L. Gibson, Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1990), 658.
- John M Bryson, Perencanaan Strategis, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Musanef (1995) Manajemen Pariwisata di Indonesia. Jakarta, Gunung Harta.
- Maleong, L. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. rosda.
- Maisyaroh, S. (2018). Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot ( Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan

- Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141. <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>
- Norval (Muljadi dan Nurhayati), Analisis Strategi Pengembangan Sektor Parawisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah(2002)
- Primadany, S. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 135–143.
- Philip Kotler, Manajemen Pemasaran Analisis, perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian, Erlangga, Jakarta, 1988, hlm. 44.
- Primadany Ryalita Sefira , Mardiyono Dan Riyanto, Analisis Strategi Pengembangan Parawisata Daerah , ( Malang : Universitas Brawijaya ,2017 )
- Rachmat, Manajemen Strategik, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14
- Rusdiananingtyas, E., Ribawanto, H., & Prasetyo, W. Y. (2015). Implementasi Strategi Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Budaya Terkemuka. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(11), 1898–1904.
- Rifai, M. K., Kholis, N., & Dewi, D. S. Ku. (2020). Impelementasi Strategi Pemerintahan Desa Karangrejo Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Hangat Tirto Husodo. 11(1), 13–23.
- Ricky W. Griffin, Manajemen Jilid I, alih bahasa Gina Gania, Ed. Wisnu Chandra Kristiaji, (Jakarta: Erlangga, 2004), 226
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62 69 Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 33
- Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 (Jakarta: Gemalnsani, 2001), hal: 153-157
- Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, R., & Jurusan. (n.d.). Pendahuluan Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya dan memenuhi tuntutan reformasi dan antara hubu. 1(4), 135–143.
- Sudjana, Strategi Pembelajaran, Falah Production, Bandung, 2000, hlm. 5.
- Todaro , Konsep Kesejahteraan ..., 2012
- Waluyo,Hany, Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Program Pengembangan Parawisata ,Jakarta, Depdikbud, 1994/1995.Hlm 9.
- Yoeti, Oka, A. (2008) Perencanaaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta, Pradaya Pratama.
- Yoeti, Oka, A. (2006) Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung, Angkasa.
- Yoeti, Oka, A. (2008) Perencanaaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta, Pradaya Pratama.